

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, (lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci yang dilakukan berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk pengambilan sampel yang merupakan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi (gabungan), untuk analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti akan membangun komunikasi dan berinteraksi dengan beberapa pihak yang dirasa berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui hasil observasi dan wawancara dengan informen.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari beberapa literatur yang terkait dengan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data sekunder ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Jepara.

3.3 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jepara. Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penarikan informan dengan tujuan tertentu. Informan yang dipilih merupakan orang yang dianggap mampu memberikan data atau informasi tentang apa yang akan dicapai dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini informan merupakan Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Jepara yang bekerja di kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jepara pada bagian keuangan yang sudah bekerja selama lebih dari satu tahun, yaitu Kepala BPKAD, Kepala Bidang Perbendaharaan, Kasubid Perbendaharaan dan Verifikasi, Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran dan staf BPKAD

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang lebih luas serta mendalam, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (interview), yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber dicatat atau direkam. Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan dari narasumber atau informen tertentu. Data yang dihasilkan dari wawancara dapat dikategorikan sebagai sumber data primer karena diperoleh langsung dari sumber pertama. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan

pertanyaan kepada informen atau narasumber tertentu. Pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara tersebut biasanya telah terstruktur secara sistematis agar mendapatkan hasil wawancara yang lebih spesifik dan terperinci. Meskipun terkadang wawancara berlangsung tidak terstruktur atau terbuka sehingga menjadi sebuah diskusi yang lebih bebas.

2. Observasi, menurut Bungin (2007:115) yang dikutip dalam buku Djam'an Satori dan Aan Komariah (2013:105), menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, tahap selanjutnya mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.
3. Studi kepustakaan, yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut peneliti dapat memperolehnya dari peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku-buku ilmiah, karangan-karangan ilmiah, laporan penelitian, ensiklopedia, dan dari sumber-sumber yang tertulis pada media cetak maupun elektronik.

3.5 Metode Pengolahan Data

Perilaku subjek yang diamati di lapangan menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian ini dan selanjutnya dideskripsikan sebagai rekaman audio dan video, catatan lapangan, dokumentasi, dan foto.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, 2015 mendefinisikan analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori/kriteria tertentu, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan komposisi, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting yang akan dipelajari, dan dibuatkan kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik diri sendiri maupun orang lain. Pada tahap analisis data dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi). Pada tahapan ini data-data yang sudah terkumpul dibuatkan transkripnya, yaitu dengan cara menyederhanakan informasi yang terkumpul ke dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami. Selanjutnya data-data tersebut dipilih sesuai dengan fokus penelitian ini. Untuk mempermudah peneliti dalam mengelompokkan dan mengkategorikan

data-data yang sudah terkumpul tadi peneliti dapat memberikan tanda atau kode.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi maka bagi peneliti yang masih baru dapat melakukan diskusi dengan teman atau orang yang dipandang ahli dalam melakukan reduksi data sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Data display

Setelah selesai melakukan reduksi data maka penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini data display disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir menganalisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Biasanya kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, dan seiring berjalannya waktu akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti

bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun ketika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal tersebut terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian hasil kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipastikan apakah bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau tidak. Mengapa bisa terjadi demikian? Karena masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan selanjutnya bisa berkembang setelah peneliti melakukan penelitian kembali di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih samar atau belum jelas, sehingga setelah diteliti kembali menjadi jelas.

Pada saat peneliti melakukan proses analisis data, maka itu berarti pelaksanaan analisis sudah mulai dilakukan yaitu sejak pengumpulan data yang dilakukan secara intensif, tepatnya pada waktu peneliti sudah meninggalkan lapangan. Melakukan analisis data membutuhkan usaha pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga serta pikiran dari peneliti, selain menganalisis data peneliti juga harus memahami kepustakaan untuk menginformasikan atau mengemukakan teori baru yang mungkin ditemukan.